

PENGARUH LOKASI SEKOLAH TERHADAP KEPUTUSAN CALON SISWA DALAM PEMILIHAN SMAK St. PETRUS KEWAPANTE

Hiasinta Marto Ela¹, Nurdin H.ABD.Rahman S², Nur Chotimah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere, Nusa Tenggara Timur
Korepondensi :

ABSTRACT

This study aims to find the effect of school location on the selection decision. This research was conducted at SMAK St. Petrus Kewapante in semester 2 of the 2020-2021 academic year. The population of this study amounted to 58 students. The sampling technique used was a saturated sampling technique of 51 students. This study uses descriptive quantitative methods. Data analysis uses Validity Test, Instrument Reliability Test, Normality Test, Linearity Test, Heteroscedasticity Test, Simple Linear Regression Test, Coefficient of Determination Test and Hypothesis Testing. Based on the results of linear regression calculations assisted by SPSS V.21 obtained (choice decision) or $Y = 24,452 + (0.628) \text{ location } (X)$. The results of hypothesis testing obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.088 > 2.00$), then the alternative hypothesis is accepted, namely that there is an influence of school location on the decisions of prospective students in the selection at SMAK St. Peter Kewapante. Based on the results of the coefficient of determination or Adjusted R Square of 0.146, it can be concluded that there is an influence of the location variable on the choice of variable of 14.6% and the remaining 85.4% is influenced by variables not examined.

Keywords: Location and Election Decision.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh lokasi sekolah terhadap keputusan pemilihan. Penelitian ini dilakukan di SMAK St. Petrus Kewapante pada semester 2 tahun ajaran 2020-2021. Populasi penelitian ini berjumlah 58 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh sebanyak 51 siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas Instrumen, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier dibantu dengan SPSS V.21 diperoleh (keputusan pemilihan) atau $Y = 24.452 + (0,628) \text{ lokasi } (X)$. Hasil pengujian hipotesis didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,088 > 2,00$), maka hipotesa alternatif diterima yakni terdapat pengaruh lokasi sekolah terhadap keputusan calon siswa dalam pemilihan di SMAK St. Petrus Kewapante. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,146. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel lokasi terhadap variabel keputusan pemilihan sebesar 14,6% dan selebihnya 85,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Lokasi dan Keputusan Pemilihan.

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu kemampuan untuk menerangkan dalam menumbuh kembangkan kakakter), pikiran (*intellect*), budi pekerti (kekuatan batin dan karakter) tubuh anak agar dapat mengembangkan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan peserta didik selaras dengan dunianya (Isnanda & Setiawati, 2019). Banyaknya pendidikan sekolah menengah atas di Kabupaten Sikka mengakibatkan persaingan yang sangat ketat. Dalam menghadapi situasi semacam ini tentu lembaga pendidikan di tuntu tuntuk mempunyai strategi untuk menarik minat calon siswa agar mempertimbangkan dan memilih sekolah di lembaga yang diinginkan.)

Bagi calon siswa yang memilih untuk melanjutkan dan menuntaskan pendidikannya hingga jenjang yang lebu tinggi, lantas mereka akan dihadapkan pada beragam pilihan dan permasalahan. Memilih meneruskan pendidikan ke sekolah menengah atas siswa dihadapkan pada berbagai aspek penilaian yang harus dipertimbangkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ruslan & Situngkir, 2019) dengan judul pengaruh brand image dan lokasi terhadap keputusan calon mahasiswa dinyatakan variabel lokasi mempunyai pengaruh dan kedua variabel bebas yaitu brand image dan lokasi memberikan pengaruh terhadap keputusan. signifikan terhadap keputusan calon mahasiswa melanjutkan studi.

Pemilihan lokasi juga sangat penting, dilakukan dengan mengkaji beberapa indikator yang berhubungan dengan kemudahan akses, tempat parkir yang luas dan aman, serta lingkungan sekitar yang menunjang (Laksono, 2019). Menambah nilai positif atau nilai tambah bagi calon siswa dalam menentukan pilihan yang berkaitan dengan pemilihan lokasi yaitu kemudahan akses, tempat yang nyaman dan keselamatan terjamin. Dengan fasilitas tersebut membuat siswa tidak harus mengorbankan lebih banyak waktu dan mengeluarkan biaya tambahan guna mencapai sekolah tersebut. SMAK St. Petrus Kewapante merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Sikka berlokasi di Kecamatan Kewapante. Lokasi SMAK St. Petrus Kewapante berada tepat di tengah pemukiman warga yang memudahkan siswa untuk menjangkau sekolah sehingga dapat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah khususnya SMAK St. Petrus Kewapante.

Dalam Menentukan pilihan sekolah menengah atas yang layak dipilih calon siswa. Maka calon siswa harus lebih bijak memilih sekolah menengah atas yang ditawarkan. salah satu bentuk dari perilaku konsumen, yang mempunyai arti sebuah proses yang melibatkan seorang ataupun sesuatu kelompok untuk memanfaatkan barang-barang, pelayanan ide, ataupun pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang paling disukai adalah keputusan pemilihan dan mengorbankan lebih banyak waktu, membeli dan menggunakan, (Senjaya, 2021).

METODE

Dalam penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, (Aribowo & Lubis dkk, 2020). Metode kuantitatif dapat dijelaskan metode yang berlandaskan pada prinsip positivisme digunakan untuk meneliti pada satu sampel populasi tertentu. Secara random pengumpulan data pada umumnya dilakukan menggunakan instrumen penelitian teknik sampel. Seluruh siswa SMAK St. Petrus Kewapante yang berjumlah 58 Orang merupakan populasi dalam penelitian ini dengan sampelnya sebesar 51 orang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu angket. Setelah melakukan pengumpulan data mengenai variable lokasi dan variable keputusan

pemilihan, selanjutnya di lakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis, uji hipotesis, uji regresi linear sederhana dan koefisien determinasi adalah teknik analisis data.

Uji prasyarat Analisis

Dalam pengujian ada 3 prasyarat analisis yaitu: uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Peneliti melakukan pengujian uji normalitas ketentuan (Thio & Norbaiti, 2019) mengatakan bahwa Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal, Uji linearitas mengikuti ketentuan yang mana jika nilai signifikan (Linearity) $< 0,05$ maka kedua variabel mempunyai hubungan linear (Pang, 2021). sedangkan uji heteroskedastisitas mengikuti ketentuan (Rahmat, 2018). Apabila korelasi antara variabel bebas dengan residual didapat signifikan $> 0,05$ bisa diartikan maka uji heteroskedastisitas pada mode regresi tidak terjadi masalah.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel yang terikat dilakukan langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Uji Hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
 - c. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Uji Hipotesis berdasarkan Signifikansi
- a. Apabila angka sig $> 0,05$ artinya H_0 diterima
 - b. Apabila angka sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut: “Regresi sederhana didasarkan” (Katemba & Djoh, 2017). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sifat berkaitan sebab-akibat antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang di formulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Ket:

Y = Subjek dalam Variabel terikat yang diprediksikan

= Harga Y bila X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan menjelaskan variasi variabel dependen untuk menguji seberapa jauh kemampuan model. Jika nilai *Adjusted R²* bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sedangkan jika (*Adjusted R²*) bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Pada pengujian hipotesis hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (*Adjusted R²*) untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen yaitu lokasi terhadap keputusan pemilihan sekolah. Nilai (*Adjusted R²*) mempunyai interval antara 0 dan 1.

DISKUSI

Hasil penelitian

Uji prasyarat analisis merupakan pengujian yang terlebih dahulu diuji, yang mencakup dan uji heteroskedastisitas uji normalitas, uji linearitas, sebelum kita melakukan pengujian hipotesis. Hasil pengujian uji normalitas, uji heteroskedastisitas uji linearitas, dan seperti tabel di bawah ini:

Table 3.1 Rangkuman uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis	Nilai signifikan	Keterangan
Uji Normalitas	0,200 > 0,05	Normal
Uji linearitas	0,005 < 0,05	Linear
Uji heteroskedastisitas	0,462 > 0,05	Non heteroskedastisitas

Tabel di atas, menjelaskan bahwa dalam penelitian ini dikatakan mempunyai hubungan yang linear karena nilai signifikan 0,005 < 0,05 pengujian dari hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu data berdistribusi normal karena nilai signifikan 0,200 > 0,05. Dari hasil uji linearitas yang diuji dalam penelitian ini dikatakan mempunyai hubungan yang linear karena nilai signifikan 0,005 < 0,05. Hasil pengujian maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas uji heteroskedastisitas yaitu nilai signifikan 0,462 > 0,05.

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan analisis regresi sederhana. Dibawah ini adalah hasil uji analisis regresi sederhana lokasi dan keputusan memilih sekolah:

Tabel 4.16 Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,452	6,047		4,044	0,000
TOTAL_X	0,628	0,204	0,404	3,088	0,003

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta (a/koefisien regresi) sebesar 0,628 (b) nilainya sebesar 24.452 sedangkan nilai lokasi sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

Keputusan Pemilihan = 24.452 + 0,628lokasi (X)

Berdasarkan persamaan regresi diatas konstanta sebesar 27.711 artinya bahwa nilai konsisten variabel keputusan memilih adalah sebesar 24.452. Koefisien regresi X sebesar 0,628 menyatakan bahwa setiap peningkatan pada lokasi sebesar satu satuan, maka keputusan memilih akan mengalami peningkatan sebesar 0,628 satuan. Koefisoen regresi sederhana bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel lokasi (X) terhadap variabel keputusan pemilihan sekolah (Y) adalah positif.

2. Uji T

Sebelum kita melakukan pengujian hipotesis, adapun syarat-syarat yang perlu kita ketahui adalah sebagai berikut: Uji Hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17 Uji-T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,452	6,047		4,044	0,000
TOTAL_X	0,628	0,204	0,404	3,088	0,003

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil uji T dengan menggunakan program *SPSS Statistic 23*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.088 > dari t_{tabel} 2,00 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 pada tingkat signifikansi 0,05. Sehingga 0,003 < 0,05 maka h_1 diterima dan h_0 ditolak.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.18 hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,404 ^a	0,163	0,146	3,596
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X				

Pada tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi X terhadap Y sebesar 0,146 koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang menetapkan untuk mengetahui pengaruh berapa besar suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 14,6% dan selebihnya yang 85,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel lokasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel keputusan pemilihan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.088 dengan nilai probabilitas (sig) =0,003. Nilai t_{hitung} (3.088) > t_{tabel} (2,00) dan nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,003 < 0,05 artinya bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap variabel keputusan pemilihan dan berkontribusi signifikan. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadjrin & Muhsin, 2017). yang menyatakan bahwa lokasi sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan. (Gazali, 2017). pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa Variable Variabel Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan calon mahasiswa melanjutkan studi. (Ali & Khuzaini, 2017). menyatakan hasilnya bahwa lokasi berkontribusi signifikan terhadap keputusan pemilihan.

Berkaitan dengan kemudahan akses,tempat parkir yang luas dan aman, serta lingkungan yang mendukung pemilihan lokasi juga sangat penting, dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa indicator (Laksono, 2019). Dengan fasilitas transportasi serta mudah ditemukan atau mudah dicapai akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih sekolah Persepsi yang diperoleh dari interaksi siswa dengan lokasi yang dekat (Fadjrin & Muhsin, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil diuraikan di atas yang telah diperoleh hasil analisis variabel lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan memilih siswa SMAK ST. Petrus Kewapante. Dengan ini dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 3.088 dengan nilai probabilitas (sig) =0,003. Nilai t_{hitung} (3.088) < t_{tabel} (0.200) dan nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,003 < 0,05 artinya bahwa lokasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah sedangkan hasil analisis menunjukkan adjust R square atau Koefisien Determinasi X terhadap Y sebesar 0,146, yang menunjukkan bahwa variabel lokasi memiliki kontribusi pengaruh terhadap keputusan memilih sebesar 14,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Ruslan, D., & Situngkir, E. PENGARUH BRAND IMAGE DAN PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI PADA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1

- KABANJAHE TAHUN AJARAN 2018/2019. *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan*, 7(1), 19-30.
- Laksono, P. L. (2019). PENGARUH BRAND IMAGE DAN PENENTUAN LOKASI TERHADAP PERSEPSI DAN LOYALITAS KONSUMEN BAKSO MAS “BAKAR” DI KOTA SERANG (STUDI KASUS). *PUBLIK*, 15(1), 95-108.
- Senjaya, M. (2021). Strategi Pemasaran Jasa Terhadap Perilaku onsumen. *PRISMAKOM*, 18(1), 52-60.
- Aribowo, A., Lubis, A., & Sabrina, H. (2020). PENGARUH LOYALITAS DAN INTEGRITAS TERHADAP KEBIJAKAN PIMPINAN DI PT. QUANTUM TRAINING CENTRE MEDAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 21-30
- Thio, T. P. S., & Norbaiti, N. (2019). PENGARUH LAYANAN PURNA JUAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN HONDA VARIO PADA PT TRIO MOTOR BANJARMASIN. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 19(2)..
- Pang, G. (2021). Pengaruh Penggunaan Isu Lambang Bendera Aceh dalam Motivasi Mahasiswa Unsyiah Menentukan Pilihan Pemilu 2019. *Politeia: Jurnal Ilmu Politik*, 13(1), 47-55.
- ISNANDA, R., & SETIAWATI, M. (2019). UPAYA PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI ERA MILENIAL. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 58-64.
- Katempa, P., & Djoh, R. K. (2017). Prediksi Tingkat Produksi Kopi Menggunakan Regresi Linear. *Jurnal ilmiah FLASH*, 3(1), 42-51.
- Gazali, S. (2017). Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani Balikpapan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani ISSN*, 2580, 2631.
- Ali, M. T. R., & Khuzaini, K. (2017). Pengaruh harga, kualitas produk, lokasi, dan fasilitas terhadap keputusan pembelian rumah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Fadjrin, M. A., & Muhsin, M. (2017). PENGARUH LOKASI SEKOLAH, PROMOSI SEKOLAH, PERSEPSI DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 352-364.